

HUBUNGAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI PADA IBU ABORTUS DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Allmadita Nurmasari¹, Retno Mawarti², Dwi Susanti³

INTISARI

Latar Belakang : Abortus adalah berakhirnya suatu kehamilan sebelum 20 minggu yang dapat menimbulkan perdarahan yang mengancam jiwa ibu sehingga mengakibatkan kematian. Kejadian abortus di DIY semakin meningkat untuk itu perlu penanganan komprehensif untuk mencegah berulangnya abortus dan pemulihan kesuburan maka diperlukan pendidikan kesehatan tentang program KB, sehingga ibu bisa memilih alat kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ibu.

Tujuan : Diketuinya hubungan antara pendidikan kesehatan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada ibu abortus di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperiment* dengan pendekatan *Posttest Only Control Design*. Pengambilan sampel dengan menggunakan jenis *purposive sampling*, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 responden ibu abortus dengan 11 sebagai kelompok intervensi dan 11 sebagai kelompok kontrol. Uji statistik menggunakan analisis *Bivariat*. Instrumen menggunakan kuesioner dan Satuan Acara Pembelajaran.

Hasil : Berdasarkan hasil penelitian bahwa responden pada kelompok intervensi yang diberi pendidikan kesehatan yang memilih alat kontrasepsi sebanyak 81,8% dan yang tidak memilih sebesar 18,2%. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan pendidikan kesehatan yang memilih alat kontrasepsi sebesar 36,4% dan yang tidak memilih sebesar 63,6%. Hasil uji *Chi square* diperoleh *p-value* $0,030 < 0,05$. dan nilai koefisien kontingensi adalah 0,420 berarti tingkat keeratan hubungan sedang.

Kesimpulan : Ada hubungan yang signifikan antara pendidikan kesehatan dengan pemilihan alat kontrasepsi pada ibu abortus di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Saran : Bagi Petugas kesehatan hendaknya secara rutin memberikan pendidikan kesehatan tentang alat kontrasepsi kepada ibu abortus agar ibu abortus termotivasi untuk memilih metode kontrasepsi yang sesuai untuk ibu abortus.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Pemilihan Alat Kontrasepsi, Abortus

¹Mahasiswa STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES Asyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN HEALTH EDUCATION AND
CONTRACEPTIVE CHOICES IN ABORTIVE WOMAN
AT RSUD PANEMBAHAN SENOPATI
BANTUL**

Almadita Nurmasari¹, Retno Mawarti², Dwi Susanti³

ABSTRACT

Background of the problem: Abortion is a pregnancy ended before 20 weeks that can cause bleeding followed by death. Abortion cases increase in Yogyakarta Special Territory, therefore, comprehensive management is required to prevent the recurrence of abortion and to gain fertility recovery. Health education about family planning program is also required for mothers to choose appropriate contraceptive in accordance with their need and condition.

Objective: The purpose of this study is to know the relationship between health education with contraceptive selection among abortive women at RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Methodology: The study was conducted by the use of quasi experiment with an approach of Post Test Only Control Design. The samples were obtained by using purposive sampling with 22 aborted pregnant women divided into two groups, namely 11 women as intervention group and the remaining 11 as control group. Bivariate analysis was used for statistical assessment while questionnaires and Lesson Plan were used as the instrument of the study.

Result: The result of the study shows that respondents in intervention group given health education, 81,8% chooses contraceptives and 18,2% gives no choice. While respondents in control group with no health education, 36,4% chooses contraceptives and remaining 63,6% gives no choice. Chi square test gives p-value $0,030 < 0,05$ and the contingency coefficient was 0,420. This means that the correlation level is average.

Conclusion: There is significant correlation between health education and contraceptive choice among abortive pregnant women at RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Recommendation: Health officers should routinely educate the abortive pregnant women about contraceptive in order to be motivated to choose their proper contraceptives.

Keyword: Health education, contraceptive choice, Abortion

¹ Student of STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of STIKES Asyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta